dia telah binasa." (Al-Lail: 8-11).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿وَمَن يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِۦ فَأُولَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ۝٩﴾

"*Dan barangsiapa dijaga dirinya dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung*."[463](At-Taghabun: 9).

Adapun hadits-haditsnya, maka sebagian telah disebutkan pada bab yang lalu.

﴿568﴾ Dari Jabir ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اِتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوْا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوْا مَحَارِمَهُمْ.

"Takutlah terhadap perbuatan zhalim, karena sesungguhnya kezhaliman itu adalah kegelapan-kegelapan pada Hari Kiamat. Dan takutlah dari sifat kikir, karena kikir telah menghancurkan orang-orang sebelum kalian, ia menyebabkan mereka menumpahkan darah sesama mereka[464], dan menghalalkan apa yang diharamkan oleh Allah kepada mereka[465]." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[62]. BAB MENGUTAMAKAN ORANG LAIN DAN MEMBERI BANTUAN

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ﴾

"*Dan mereka mengutamakan (orang lain) atas diri mereka sendiri meskipun mereka juga memerlukan*."[466](Al-Hasyr: 9).

---

[463] اَلشُّحُّ adalah bakhil yang ditambah dengan sifat tamak.
[464] Saling membunuh satu sama lain.
[465] Seperti lemak babi dan lainnya.
[466] Yakni, mereka (kaum Anshar) mendahulukan orang lain (kaum Muhajirin) atas diri mereka sendiri dalam menggunakan harta mereka sendiri, meskipun mereka sendiri sangat membutuhkan.

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ وَيُطْعِمُونَ ٱلطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِۦ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ﴿٨﴾ ﴾

"*Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan orang yang ditawan.*" (Al-Insan: 8).

﴾**569**﴿ Dari Abu Hurairah ؓ, beliau berkata,

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: إِنِّيْ مَجْهُوْدٌ، فَأَرْسَلَ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ، فَقَالَتْ: وَالَّذِيْ بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، مَا عِنْدِيْ إِلَّا مَاءٌ، ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَى أُخْرَى. فَقَالَتْ مِثْلَ ذٰلِكَ، حَتَّى قُلْنَ كُلُّهُنَّ مِثْلَ ذٰلِكَ: لَا وَالَّذِيْ بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، مَا عِنْدِيْ إِلَّا مَاءٌ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: مَنْ يُضِيْفُ هٰذَا اللَّيْلَةَ؟ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ: أَنَا يَا رَسُوْلَ اللهِ، فَانْطَلَقَ بِهِ إِلَى رَحْلِهِ، فَقَالَ لِامْرَأَتِهِ: أَكْرِمِيْ ضَيْفَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ.

"Seorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ, dia berkata, 'Sesungguhnya saya sangat kesusahan.'[467] Maka beliau mengutus seseorang kepada salah seorang istri beliau, maka istri beliau berkata, 'Demi Allah yang mengutus Anda dengan kebenaran, saya tidak memiliki apa-apa kecuali hanya air.' Kemudian beliau mengutus seseorang kepada istri yang lain, maka dia pun menjawab dengan jawaban sama, hingga seluruh istri beliau menjawab dengan jawaban yang sama, 'Tidak, demi Allah yang mengutus Anda dengan kebenaran, saya tidak memiliki selain air.' Maka Nabi ﷺ bersabda, 'Siapa yang berkenan menjamu tamu ini pada malam ini?' Maka seorang dari kaum Anshar berkata, 'Saya, wahai Rasulullah.' Lalu dia berangkat membawanya ke rumahnya. Dia berkata kepada istrinya, 'Muliakanlah tamu Rasulullah ﷺ ini'."

Dalam satu riwayat,

هَلْ عِنْدَكِ شَيْءٌ؟ قَالَتْ: لَا، إِلَّا قُوْتَ صِبْيَانِيْ، قَالَ: فَعَلِّلِيْهِمْ بِشَيْءٍ، وَإِذَا أَرَادُوا الْعَشَاءَ فَنَوِّمِيْهِمْ، وَإِذَا دَخَلَ ضَيْفُنَا فَأَطْفِئِي السِّرَاجَ وَأَرِيْهِ أَنَّا نَأْكُلُ، فَقَعَدُوْا وَأَكَلَ الضَّيْفُ وَبَاتَا طَاوِيَيْنِ، فَلَمَّا أَصْبَحَ، غَدَا عَلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: لَقَدْ عَجِبَ اللهُ مِنْ

[467] Saya tertimpa kesusahan, yaitu: kesulitan, kemiskinan, kemelaratan, dan kelaparan.

صَنِيْعِكُمَا بِضَيْفِكُمَا اللَّيْلَةَ.

"Dia berkata kepada istrinya, 'Apakah kamu mempunyai sesuatu?' Dia menjawab, 'Tidak, kecuali makanan pokok anak-anakku.' Dia berkata, 'Bujuklah mereka dengan sesuatu dan jika mereka hendak makan malam, maka tidurkanlah mereka, dan apabila tamu kita masuk, maka padamkanlah lampunya, dan perlihatkanlah seolah-olah kita ikut makan.' Kemudian mereka duduk dan tamu itu makan sementara laki-laki itu dan istrinya melewati malam dalam keadaan lapar. Maka ketika pagi tiba, sahabat itu pergi menemui Nabi ﷺ, beliau lalu bersabda, 'Sungguh Allah kagum pada perbuatan kalian dalam menjamu tamu kalian semalam'."[468] **Muttafaq 'alaih.**

﴾570﴿ Dari Abu Hurairah ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

طَعَامُ الْاِثْنَيْنِ كَافِي الثَّلَاثَةِ، وَطَعَامُ الثَّلَاثَةِ كَافِي الْأَرْبَعَةِ.

"Makanan dua orang cukup untuk bertiga, dan makanan bertiga cukup untuk empat orang." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam riwayat Muslim dari Jabir ؓ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

طَعَامُ الْوَاحِدِ يَكْفِي الْاِثْنَيْنِ، وَطَعَامُ الْاِثْنَيْنِ يَكْفِي الْأَرْبَعَةَ، وَطَعَامُ الْأَرْبَعَةِ يَكْفِي الثَّمَانِيَةَ.

"Makanan satu orang cukup untuk dua orang, makanan dua orang cukup untuk empat orang, dan makanan empat orang cukup untuk delapan orang."

﴾571﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ؓ, beliau berkata,

بَيْنَمَا نَحْنُ فِيْ سَفَرٍ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ عَلَى رَاحِلَةٍ لَهُ، فَجَعَلَ يَصْرِفُ بَصَرَهُ يَمِيْنًا وَشِمَالًا، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَنْ كَانَ مَعَهُ فَضْلُ ظَهْرٍ فَلْيَعُدْ بِهِ عَلَى مَنْ لَا ظَهْرَ لَهُ، وَمَنْ كَانَ لَهُ فَضْلٌ مِنْ زَادٍ، فَلْيَعُدْ بِهِ عَلَى مَنْ لَا زَادَ لَهُ، فَذَكَرَ مِنْ أَصْنَافِ الْمَالِ مَا ذَكَرَ حَتَّى رَأَيْنَا أَنَّهُ لَا حَقَّ لِأَحَدٍ مِنَّا فِيْ فَضْلٍ.

---

[468] Saya berkata, Hadits ini termasuk hadits-hadits yang menetapkan Sifat Allah. Lihatlah catatan saya terhadap hadits no. 17, 25, dan 566.

"Ketika kami sedang dalam sebuah perjalanan safar bersama Nabi ﷺ, tiba-tiba datang seorang laki-laki yang mengendarai unta. Dia menoleh ke kanan dan ke kiri, maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Barangsiapa memiliki kelebihan kendaraan, maka hendaknya memberikannya kepada orang yang tidak memiliki kendaraan, dan barangsiapa yang memiliki kelebihan bekal, maka hendaknya memberikannya kepada orang yang tidak memiliki bekal.' Lalu Rasulullah ﷺ menyebut macam-macam harta hingga kami berpendapat bahwa tidak seorang pun di antara kami berhak memiliki sesuatu yang lebih dari kebutuhannya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿572﴾ Dari Sahl bin Sa'ad ﷺ,

أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ بِبُرْدَةٍ مَنْسُوْجَةٍ، فَقَالَتْ: نَسَجْتُهَا بِيَدَيَّ لِأَكْسُوَكَهَا، فَأَخَذَهَا النَّبِيُّ ﷺ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا، فَخَرَجَ إِلَيْنَا وَإِنَّهَا إِزَارُهُ، فَقَالَ فُلَانٌ: أَكْسُنِيْهَا مَا أَحْسَنَهَا، فَقَالَ: نَعَمْ، فَجَلَسَ النَّبِيُّ ﷺ فِي الْمَجْلِسِ ثُمَّ رَجَعَ فَطَوَاهَا، ثُمَّ أَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ: مَا أَحْسَنْتَ، لَبِسَهَا النَّبِيُّ ﷺ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا، ثُمَّ سَأَلْتَهُ، وَعَلِمْتَ أَنَّهُ لَا يَرُدُّ سَائِلًا، فَقَالَ: إِنِّيْ وَاللهِ مَا سَأَلْتُهُ لِأَلْبِسَهَا، إِنَّمَا سَأَلْتُهُ لِتَكُوْنَ كَفَنِيْ، قَالَ سَهْلٌ: فَكَانَتْ كَفَنَهُ.

"Bahwa ada seorang wanita datang kepada Rasulullah ﷺ dengan membawa kain burdah tenunan, dia berkata, 'Saya menenun kain ini dengan kedua tangan saya sendiri untuk saya berikan kepada Anda.' Maka Nabi ﷺ menerimanya karena memang beliau membutuhkannya. Maka beliau keluar menemui kami dan burdah tersebut beliau pakai sebagai sarung[469], lalu ada seseorang berkata, 'Berikanlah itu kepada saya, alangkah bagusnya burdah itu.' Maka beliau menjawab, 'Ya.' Nabi ﷺ lalu duduk di majelis, kemudian pulang, lalu melipat kain burdah itu, kemudian beliau mengirimkannya kepada orang tersebut. Maka orang-orang berkata kepadanya, 'Kamu melakukan sesuatu yang tak patut. Kain itu dipakai oleh Nabi ﷺ karena beliau sangat membutuhkannya, lalu kamu memintanya, sedangkan kamu tahu beliau tidak pernah menolak orang yang meminta.' Lalu dia menjawab, 'Demi Allah, aku tidak

[469] Yakni, pakaian yang dipakai di bagian bawah badan untuk menutupi aurat.

memintanya untuk aku pakai, tetapi aku memintanya agar nanti menjadi kain kafanku.' Sahl berkata, 'Burdah itu benar-benar menjadi kain kafan orang tersebut'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿573﴾ Dari Abu Musa ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الْأَشْعَرِيِّيْنَ إِذَا أَرْمَلُوْا فِي الْغَزْوِ أَوْ قَلَّ طَعَامُ عِيَالِهِمْ بِالْمَدِيْنَةِ، جَمَعُوْا مَا كَانَ عِنْدَهُمْ فِيْ ثَوْبٍ وَاحِدٍ، ثُمَّ اقْتَسَمُوْهُ بَيْنَهُمْ فِيْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ بِالسَّوِيَّةِ، فَهُمْ مِنِّيْ وَأَنَا مِنْهُمْ.

"Sesungguhnya orang-orang Asy'ariyin, apabila bekal mereka dalam perang habis atau hampir habis, atau makanan keluarga mereka di Madinah menipis, mereka mengumpulkan apa yang ada pada mereka dalam satu kain, kemudian mereka membagi rata di antara mereka dalam satu wadah. Mereka itu adalah dari golonganku dan aku adalah dari golongan mereka." **Muttafaq 'alaih.**

أَرْمَلُوْا yakni, bekal mereka habis atau hampir habis.

[63]. BAB BERLOMBA DALAM URUSAN AKHIRAT DAN MEMPERBANYAK APA-APA YANG MEMBAWA BERKAH

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَفِي ذَٰلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ ٱلْمُتَنَٰفِسُونَ ٢٦﴾

"*Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.*" (Al-Muthaffifin: 26).

﴿574﴾ Dari Sahl bin Sa'ad ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أُتِيَ بِشَرَابٍ فَشَرِبَ مِنْهُ، وَعَنْ يَمِيْنِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ الْأَشْيَاخُ، فَقَالَ لِلْغُلَامِ: أَتَأْذَنُ لِيْ أَنْ أُعْطِيَ هٰؤُلَاءِ؟ فَقَالَ الْغُلَامُ: لَا وَاللهِ يَا رَسُوْلَ اللهِ، لَا أُوْثِرُ بِنَصِيْبِيْ مِنْكَ أَحَدًا، فَتَلَّهُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِيْ يَدِهِ.